

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era serba digital seperti sekarang ini, perkembangan media digital dan teknologi informasi memberikan tantangan bagi pengguna dalam mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi dan kemampuan dalam menelusuri informasi tersebut membutuhkan ketepatan dan kualitas informasi yang diperoleh oleh penggunanya. Kemampuan inilah yang saat ini dikenal dengan literasi yang dipahami lebih sekedar kemampuan membaca dan menulis. Namun lebih dari itu, literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan seluruh potensi dan skill yang dimiliki dalam kehidupan. Keadaan inilah yang menjadikan alasan mengapa program literasi media digital sangat diperlukan. Program literasi media digital diperlukan untuk mewujudkan pengguna yang mampu mengetahui apa yang mereka butuhkan, strategi dalam menelusuri sumber informasi yang relevan, menimbang, menggunakan dan menyebarkannya secara benar. produk di TikTok adalah pelanggan membeli produk (Dewi 2023).

Berbicara tentang kemajuan teknologi, berkembang pesatnya teknologi informasi dapat dirasakan setelah lahirnya internet di tengah-tengah masyarakat. Internet sebuah jaringan besar yang menghubungkan berjuta-juta komputer di dunia tidak saja berfungsi sebagai media untuk tukar menukar dan memberikan akses terhadap sumber informasi secara cepat, namun telah menjadi sumber dan gudang pengetahuan yang sangat bermanfaat. Dengan memberikan kemudahan terhadap akses informasi,

tentunya peran dan fungsi internet terhadap dunia pendidikan sangat signifikan. Aplikasi teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan terciptanya lingkungan belajar global yang berhubungan dengan jaringan yang menempatkan para pelajar berada di tengah-tengah proses pembelajaran, dikelilingi oleh sumber-sumber belajar dan aplikasi layanan belajar elektronik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Internet sebagai media digital telah menawarkan berbagai macam kemudahan seiring perkembangan jaman. Manusia modern saat ini begitu sangat dimanjakan oleh media ini. Siswa sebagai generasi muda yang terdidik secara teori harus memiliki kompetensi individual yang lebih tinggi dibanding masyarakat yang tidak sempat mengenyam pendidikan formal yang tinggi. Kedekatan siswa dengan media digital telah membawa perubahan yang sangat berarti. Perubahan yang telah terjadi dan sedang berproses membawa mereka menjadi lebih mudah dalam mendapatkan akses terhadap informasi yang ada. Namun sayangnya, kedekatan siswa dengan media digital tersebut selain membawa dampak baik juga membawa dampak buruk bagi siswa karena Informasi yang disajikan dalam internet/media digital belum tentu benar adanya. Untuk menjawab ketergantungan siswa terhadap media digital khususnya internet tersebut maka perlu dikenalkan dengan kemampuan literasi media digital.

Internet yang menjadi media digital sudah membawa kemudahan bagi setiap penggunanya dari waktu ke waktu. Masyarakat modern yang begitu dimanjakan oleh media saat ini, seperti google. Juga, tidak bisa disangkal bahwasanya google menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan. Bagi traveller, google memberikan layanan google maps, google site bagi blogger, google scholar bagi peneliti, google classroom bagi pelajar, bagi penggemar buku bisa menemukannya di

google books, hingga yang gemar belanja aplikasi ataupun game bisa mengakses google apps (Hidayat, 2015). Kedekatan remaja terhadap media digital berdampak besar terhadap perubahan, maka perlu adanya literasi media. Yaitu kemampuan pengetahuan, kesadaran serta keterampilan sebagai pembaca dan pengguna media. Pada penelitian ini, penulis mengambil desa Terung guna dijadikan daerah penelitian.

Saat ini dunia pendidikan merupakan wilayah dimana proses transformasi keilmuan dilakukan dengan berbagai cara dan strategi pengajaran. Pada era sebelum internet, sistem pendidikan dilakukan secara konvensional dengan model ceramah. Akan tetapi pada era internet dimana perkembangan media dan teknologi berkembang cukup pesat. Model dan strategi pendidikan berjalan dengan pemanfaatan media dan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang dikenal dengan media pembelajaran. Saat ini dunia pendidikan merupakan wilayah dimana proses transformasi keilmuan dilakukan dengan berbagai cara dan strategi pengajaran. Pada era sebelum internet, sistem pendidikan dilakukan secara konvensional dengan model ceramah. Akan tetapi pada era internet dimana perkembangan media dan teknologi berkembang cukup pesat. Model dan strategi pendidikan berjalan dengan pemanfaatan media dan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang dikenal dengan media pembelajaran.

MTSN Model Meulaboh adalah salah satu sekolah menengah pertama yang termasuk unggul di daerah Meulaboh. Sekolah ini beralamat di Jalan Manekro, Ujong Baroh, Meulaboh, Aceh Barat. MTSN tersebut sudah menerapkan kurikulum K13 yang diaplikasikan ke dalam berbagai metode pengajaran yang variatif untuk mengarahkan siswa/i menjadi insan yang gemar belajar. MTSN Model Meulaboh didukung oleh para guru profesional, lingkungan sekolah yang kondusif, serta fasilitas dan prasarana yang

lengkap. MTSN Model Kota Meulaboh merupakan salah satu sekolah unggul di provinsi Aceh Barat dengan status sekolah Negeri Berakreditasi “A” yang diberikan oleh Kementerian Agama dan selalu siap mengabdikan Nusa dan Bangsa, berkarya membangun Negara Indonesia dengan segenap jiwa dan raga.

Sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan, permasalahan yang ada pada siswa MTSN Model Meulaboh kurang menyambut baik sistem dan teknologi digital dengan kemampuan dan ketrampilan yang memadai. Kurangnya penggunaan mesin pencarian internet dalam mengakses informasi, pemahaman yang kurang mengenai konten suatu website, kurangnya kemampuan membuktikan kebenaran berita yang beredar di internet, serta kurangnya menyusun pengetahuan baru dengan informasi yang didapatkan melalui internet. Lebih spesifik permasalahan atau fenomena yang terjadi adalah kesulitan mendapatkan sumber-sumber informasi, serta rendahnya keinginan membuat pengetahuan baru dari berbagai informasi yang didapatkan dari internet. Berdasarkan observasi inilah akan dijabarkan dalam hasil penelitian bagaimana cara siswa MTSN Model Meulaboh melakukan pencarian literasi media digital diinternet, bagaimana panduan arahnya, lalu bagaimana mereka mengevaluasi konten informasi yang telah didapatkan dan menyusun pengetahuan mereka setelah membaca literasi media digital.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa MTSN Model Meulaboh sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai akses atau mengoperasikan media digital. Akan tetapi, siswa hanya mengetahui pengetahuan dan keterampilan mengenai dasar-dasar komputer dan dasar-dasar internet saja. Dalam melakukan literasi digital pun fasilitas kurang memadai seperti kurangnya alat atau

teknologi yang memampuni untuk melakukan kegiatan literasi media digital. Kurangnya kelas atau akses untuk belajar teknologi sehingga para siswa dan siswi MTSN Model Meulaboh menjadi kurang pengetahuan akan teknologi untuk melakukan kegiatan literasi media digital. Sejauh ini siswa MTSN Model Meulaboh hanya sekedar mengetahui dan mencari, belum bisa menganalisis dan memahami apa yang telah dibaca dari literasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, gambaran mengenai literasi media digital di kalangan siswa MTSN Model Meulaboh menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini menggambarkan bagaimana penggunaan media digital di kalangan siswa MTSN Model Meulaboh sehubungan dengan literasi media digital dan apakah siswa MTSN Model Meulaboh bersikap kritis dengan konten media yang dibaca atau dikonsumsi. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan para pengelola sekolah agar dapat merancang pendidikan melek media. Penelitian ini dianggap penting karena fakta bahwa remaja sekarang apalagi siswa yang bersekolah tentunya sangat lekat dengan gadget namun berbeda dengan siswa yang berada di MTSN Model Meulaboh, berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan bahwa mereka hanya bersama gadgetnya saat dirumah saja, itupun mereka hanya membuka sosial medianya seperti tiktok dan instagram, tidak ada yang membaca berita atau reportase online. Saat disekolah mereka tidak membawa gadgetnya namun fasilitas dan sarana belajar disekolahpun tidak memadai untuk melakukan literasi media digital.

Berdasarkan Penelitian-penelitian yang telah dilakukan mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian yang diajukan oleh peneliti

yaitu dengan “**Literasi Media Digital Dikalangan Remaja Kota Meulaboh (Studi di MTSN Model Meulaboh)**”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus dalam penelitian ini adalah literasi media digital yang dilakukan siswa MTSN Model Meulaboh meliputi:

- a. Pencarian di internet
- b. Pandu arah *hypertext*
- c. Evaluasi konten informasi
- d. Penyusunan pengetahuan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana literasi media digital yang dilakukan siswa MTSN Model Meulaboh?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Literasi media digital yang dilakukan siswa MTSN Model Meulaboh.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana kompetensi literasi media digital siswa MTSN Model Meulaboh meliputi pencarian di internet, pandu arah *hypertext*, evaluasi konten informasi, penyusunan pengetahuan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis dapat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang penulis dapat dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya jurusan ilmu komunikasi yang ingin meneliti tentang literasi media digital.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang penulis dapat dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menambah, memperdalam dan mengembangkan pengetahuan penulis tentang seberapa efektif kegiatan Literasi media digital yang dilakukan siswa MTSN Model Meulaboh.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait yang ada dalam penelitian ini.